



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5516 - 5522

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Bahan Ajar Maket untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 6 Tahun

Sahrip<sup>1✉</sup>, Najamuddin<sup>2</sup>, Samuel Juliardi Sinaga<sup>3</sup>, Zuhud Ramadani<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Hamzanwadi, Indonesia<sup>1,2,4</sup>,

Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [arifpaul888@gmail.com](mailto:arifpaul888@gmail.com)<sup>1</sup>, [najamuddinfarabi@gmail.com](mailto:najamuddinfarabi@gmail.com)<sup>2</sup>, [samuel.sinaga@uhn.ac.id](mailto:samuel.sinaga@uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [ramdanizuhud@gmail.com](mailto:ramdanizuhud@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan dan mengamati dampak bahan ajar simulasi terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan non-moral pada anak usia 6-6 tahun selama program gerakan sholat. Model pengembangan yang digunakan adalah tipe Borg dan Gall, yang direduksi menjadi 6 tahap Uji coba lapangan awal terdiri dari 6 anak dan uji coba lapangan terdiri dari 15 anak. Perangkat yang digunakan adalah monitor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai validitas ahli media adalah "39" (standar sangat baik) dan hasil ahli fisika adalah "30" (standar cukup). Pengembangan materi imitasi gerakan sholat berdampak besar terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan non moral anak, misalnya ( $t_{hitung} = 1,07 < t_{tabel} = 1,761$ ). Terdapat perbedaan perkembangan kesejahteraan sosial emosional anak, dengan rata-rata 41% yang merupakan persentase kategori penilaian "Perkembangan Awal" dan rata-rata setelah perlakuan atau pasca. Dari sebelumnya 82%, "Expected Development" dengan kategori penilaian. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis permainan tradisional sesuai untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci:** bahan ajar, maket tata cara gerakan shalat, nilai agama dan moral.

### Abstract

*This study aims to develop and observe the effect of simulation teaching materials on the development of religious and moral values in children aged 5-6 years during the prayer movement program. The development model used is the Borg and Gall type which is reduced to 6 stages. The initial field trial consisted of 6 children, and there were 15 children in the field trial. The instrument used is observation. The results of this study indicate that the results of the media expert's validation got a score of "39" (very good standard) and the results of the material expert got a score of "30" (sufficient standard). The development of prayer movement simulation material has a major impact on the development of children's religious and moral values, namely, ( $t_{count} = 1.07 < t_{table} = 1.761$ ). There is a difference in the social emotional development of children, with the pretest obtained an average percentage of 41% which is included in the percentage of the "Starting Developing (MB)" assessment category and after the treatment or posttest the total average percentage increases from the previous 82% with the "Developing as Expected (BSH)" assessment category. Based on these results, it can be concluded that traditional game-based teaching materials are appropriate to be used to improve the socio-emotional development of children aged 5-6 years.*

**Keywords:** teaching materials, mock-ups of prayer movement procedures, religious and moral values.

Copyright (c) 2022 Sahrip, Najamuddin, Samuel Juliardi Sinaga, Zuhud Ramadani

✉Corresponding author :

Email : [arifpaul888@gmail.com](mailto:arifpaul888@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3011>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini diatur dengan jelas dalam Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini diatur dalam ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

*“Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”* (Nurhayati, 2020).

Selain itu, Pasal 14 Bab I Ayat 1 Undang-Undang Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang memberikan insentif pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan jasmaninya. Serta pertumbuhan dan mempersiapkan mental anak untuk studi lebih lanjut Roza et al., (2019) Suryana, (2021). Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan total), kecerdasan (akal, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual) dan sosial-emosional (sikap dan perilaku). Agama, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dialami pada masa kanak-kanak Huliyah, (2017); Siahaan et al., (2021); Yenti & Maswal, (2021). Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti satuan PAUD sejenis (SPS), kelompok bermain (KB), taman kanak-kanak (TK), atau lembaga PAUD yang berbasis pada kebutuhan anak. Pasal 1 Ayat 10 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan:

*“PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”* (Damayanti et al., 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan itu penting karena masa ini merupakan masa keemasan. Periode ini merupakan periode waktu yang penting karena 80% perkembangan otak terjadi pada golden state ini. Periode ini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak berikutnya (ASIAH, 2018). Perkembangan masa kanak-kanak meliputi banyak perkembangan, antara lain perkembangan nilai-nilai agama dan non moral Pengetahuan tentang pentingnya agama dan ketidakberpihakan anak penting untuk pengembangan karakter atau karakter yang baik di masa depan. Setiap ciptaan yang lahir dilahirkan dalam keadaan suci. Keadaan suci dimaknai sebagai keadaan berpotensi baik tanpa membawa dosa Ananda, (2017); Nurjanah, (2018); Fitri & Na'imah, (2020). Keadaan berpotensi termasuk didalamnya potensi beragama dan potensi etik. Anak-anak dilahirkan dalam keadaan sudah beragama, mereka diciptakan oleh Allah di dunia ini untuk beribadah kepada-Nya. Anak-anak dilahirkan juga dalam keadaan memiliki potensi untuk melakukan pilihan-pilihan perilaku moral, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang etis dalam tindak tanduknya potensi keberagaman dan potensi etik inilah yang perlu dikembangkan bagi anak-anak sejak usia dini.

Pada zaman milenial saat ini perkembangan nilai agama dan moral sangat penting untuk diberikan kepada anak. Karena, banyak ditemukan kasus-kasus anak usia dini sudah mulai meniru ujaran kebencian, berbicara kurang sopan, senang meniru adengan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak berdasarkan informasi dari media cetak maupun media elektronik. Hal ini tidak lepas dari kondisi pada usia anak usia 0-6 tahun menurut para ahli, mereka berada pada fase peniruan (*imitasi*). Sehingga, nilai agama dan moral anak perlu ditingkatkan melalui pemahaman yang baik. Nilai agama dan moral bukan hanya berkaitan dengan masalah perilaku, namun beberapa pengetahuan dapat diajarkan kepada anak seperti mengajarkan anak huruf hijaiyah, mengajarkan sopan santun, mengajarkan anak berbuat baik dengan saling tolong-menolong, memberikan pemahaman kepada anak untuk mengetahui hari-hari besar agama. Salah satunya yaitu memberikan pengetahuan tentang tata cara gerakan shalat karena merupakan hal yang wajib dilakukan dan dipahami oleh anak. Mengenalkan tentang tata cara gerakan shalat hendaknya dikenalkan sedini mungkin pada anak, sehingga nantinya anak dapat mengetahui bahwa shalat

adalah wajib dikerjakan oleh ummat islam dan mengetahui tata cara gerakan sholat yang benar. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Dasar Nomor 137 Tahun 2014, yang meliputi tingkat tumbuh kembang anak termasuk di dalamnya penyembahan nilai agama dan non moral pada anak usia 5-6 tahun Fadlillah et al., (2019); Marlina et al., (2021).

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas pada kelompok B PAUD Gemuruh Dasan Baru Desa Korleko Selatan ditemukan beberapa masalah yaitu dalam pembelajaran nilai agama dan moral guru hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga, ketika menerima materi sholat yang diajarkan anak kelihatan masih bingung gerakannya seperti apa, karena guru hanya menerangkan anak, atau tidak dibarengi dengan praktik. Sehingga, perhatian dan konsentrasi belajar anak kurang karena jenuh dengan kegiatan menghafal saja. menyebutkan gerakan sholat dan bacaan yang sesuai masih bingung dan salah. karena yang digunakan hanya itu saja dan membuat pembelajaran menjadi tidak efektif membuat anak cepat bosan dalam belajar. Dikarenakan minimnya sarana dan prasarana untuk merangsang perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak, media yang digunakan masih berupa majalah, modul, papan tulis dan tugas. Gunakan media saja, agar anak tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Terbatasnya media yang menarik dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media yang menarik untuk proses pembelajaran. Anak didik masih banyak yang mengalami kesulitan belajar nilai agama dan moral karena keterbatasan *Alat permainan Edukatif (APE)* yang dimiliki oleh satuan lembaga. Nilai agama dan moral khususnya pengetahuan tentang tata cara gerakan sholat masih relatif rendah, karena guru jarang melakukan kegiatan praktek tata cara gerakan sholat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran nilai agama dan moral masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Untuk mengakomodir semua permasalahan tersebut maka dapat diatasi dengan pengembangan bahan ajar maket tentang tata cara gerakan shalat. Dengan adanya pengembangan bahan ajar, diasumsikan akan memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam memahami tentang tata cara gerakan shalat sesuai dengan tahapannya untuk lebih mudah dipahami oleh anak. Mengenalkan tentang tata cara gerakan sholat pada anak dapat ditingkatkan melalui pengembangan bahan ajar maket tentang tata cara gerakan sholat dalam proses pembelajaran, anak tidak bosan ketika proses pembelajaran mampu membangkitkan semangat anak dalam belajar untuk meningkatkan hal itu perlu adanya bahan ajar dengan media yang menarik. Salah satunya yaitu bahan ajar maket tentang tata cara gerakan sholat, dimana maket memiliki kelebihan seperti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, materi tentang tata cara gerakan sholat lebih menarik perhatian anak.

Sebelum penelitian dan pengembangan ini dilakukan, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan. Penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Ramli, (2018) dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Mock di Kelas 1 SD, Hasil Yang Telah Dilakukan (1) Hasil. Oleh ketiga validator tersebut didapatkan hasil yang valid berdasarkan evaluasi umum dari ketiga validator tersebut, jika dihitung dengan menggunakan icon index maka didapatkan hasil sebesar 0,80 pada rentang valid. (2) Angket Tanggapan Guru dan Angket Tanggapan Siswa yang merupakan komponen pragmatisme produk berada pada kategori sangat positif.

Bahan ajar maket tentang tata cara gerakan sholat merupakan kegiatan belajar dengan media maket (Mahendra et al., 2020). Dimana, saat membuka setiap lipatan kertas yang berisi gambar tata cara gerakan sholat lengkap dengan gerakan dan baca'annya menggunakan desain gambar yang menarik minat anak. media maket dalam penelitian ini akan menyajikan desain gambar yang terdiri dari gambar gerakan sholat, baca'annya, dan penjelasan setiap gerakan sholat. Media maket ini adalah yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak salah satunya perkembangan nilai agama dan moral. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul "Pengembangan Bahan Ajar Maket untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Borg and Gall* dalam Utomo et al., (2016); Miles, (2017); Ali, (2020) yang disederhanakan menjadi 6 tahapan yaitu: pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan. Subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun (kelompok B) di PAUD Gemuruh Desa Dasan Baru Korleko Kecamatan Labuhan Haji dengan jumlah 15 anak. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar validasi dari ahli media dan ahli materi, lembar observasi. Data observasi diperoleh dari kelas eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan *one group pretest posstest design* (Park & Cho, 2020). Kemudian di analisis menggunakan uji normalitas dan uji-t Sugiyono, (2018) Purba et al., (2021). Analisis formulir verifikasi ahli, dan gunakan rumus lima skala Likert untuk mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif tabel konversi skala lima likert adalah:

**Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima**

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Bagus
B	$\bar{X}_i + 0,60\bar{X}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Oke
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Tidak Cukup
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangat Sedikit

Analisis data observasi menggunakan instrumen observasi dan rubrik evaluasi. Skala penilaian disesuaikan dengan skala penilaian di PAUD. Analisis data yang diamati dalam persentase menggunakan rumus berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = persentase pencarian

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = skor maksimum

Tujuan Uji keumuman data untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal Rumus yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fh)^2}{fh} \right]$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Penelitian ini juga menggunakan uji-t untuk mencari perbedaan antara sesudah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan (sudjiono, 2009: 305) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{SEMD}$$

keterangan :

MD = Mean of Differences

SE MD = Standar Error of Mean of Differences

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengembangkan tahap pengembangan, seperti pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, pengujian lapangan awal, koreksi hasil pengujian dan pengujian lapangan. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa bahan ajar maket tata cara gerakan shalat yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan anak usia 5-6 tahun. Sebelum melakukan uji coba produk bahan ajar maket tata cara gerakan shalat terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar maket tata cara gerakan shalat layak untuk digunakan, dengan memenuhi kriteria penilaian “baik” dari validasi ahli dan materi dengan skor yang berbeda yaitu ahli media 39 dengan nilai rata-rata 4,3 dan ahli materi dengan skor 30 nilai rata-rata 3,3.

**Tabel 2. Hasil Validasi Media dan Materi**

Ahli Media		Ahli Materi	
nilai total	39	nilai total	30
Nilai rata-rata	4,3	Nilai rata-rata	3,3
Rentang skor	$X > 37,8$	Rentang skor	$23,4 < X \leq 30,6$
Kategori	Sangat Baik	Kategori	Baik

Berdasarkan hasil observasi dengan penerapan bahan ajar maket tata cara gerakan shalat diperoleh dari nilai *pretest* yaitu 197 dengan rata-rata persentase 41% dengan kategori penilaian mulai berkembang (MB). Sedangkan pada nilai *posttest* jumlah kemampuan yang diperoleh yaitu 405 dengan rata-rata persentase 82% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Perhitungan uji normalitas diperoleh data hasil *pretest*  $X^2_{hitung}$  berjumlah 6,0505 dan  $X^2_{tabel}$  23,685. Sedangkan data hasil *posttest* diperoleh  $X^2_{hitung}$  yaitu dan  $X^2_{tabel}$  23,685. Maka dapat disimpulkan hasil dari *pretest* dan *posttest* bersitribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t nilai yang diperoleh (nilai  $t_{hitung}$  berjumlah 1,07 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,761), maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,07 < 1,761$ ), pada taraf signifikan 5%. Artinya hal ini membuktikan bahwa bahan ajar maket tata cara gerakan shalat memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B di PAUD Gemuruh Desa Dasan Baru Korleko Kecamatan Labuhan Haji tahun 2021.

### Pembahasan

Hasil dari analisis data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil verifikasi kelayakan bahan ajar. Dua ahli Media yaitu Ahli Media dan Ahli Materi tentang pengembangan model bahan ajar. Proses pembelajaran gerakan shalat biasanya termasuk dalam kategori “baik”. Oleh karena itu, produk pengembangan ini memerlukan beberapa saran dan revisi dari ahli media dan ahli materi demi menghasilkan produk terbaik, adapun saran dan revisi yang dimaksud yakni, (1) dari ahli media sebagai berikut: tulisan dapat besar sehingga jelas dibaca, tambahkan tulisan latin dimasing-masing bagian (2) dari ahli materi sebagai berikut: Sesuaikan materi ajar dengan kompetensi dasar (KD) yang sudah dibuat, materi pembelajaran lebih jelas lagi.

Setelah melakukan validasi kelayakan media oleh ahli media dan ahli materi, selanjutnya dilakukan uji coba produk. Uji coba produk ini dilakukan di satu sekolah yakni di PAUD GEMURUH dengan menggunakan 15 anak kelompok B usia 5-6 tahun. Uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan bahan ajar maket tata cara gerakan shalat untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil uji coba produk yang sudah dilakukan dengan menggunakan pengujian normalitas data menggunakan rumus *chi-kuadrat*, dari hasil perhitungan diperoleh data berdistribusi normal, dan adanya

pengaruh program latihan sholat menggunakan bahan ajar simulasi untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun. Hasil pengumpulan data yang indah dan hasil analisis data observasi dapat dilihat dari pengajuan hipotesis: jika  $X^2$  hitung lebih besar dari  $X^2$  tabel, maka data berdistribusi normal, dan jika  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, maka data tidak terdistribusi normal (dk) adalah kebebasan (k-1) Data yang diperoleh setelah pengujian menunjukkan bahwa  $X^2$  hitung lebih banyak daripada  $X^2$  hitung, karena hasil pre-test ( $60.505 > 23.685$ ) biasanya berdistribusi. Signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan pengaruh hasil Menggunakan pengajaran tata rias pada gerakan shalat untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran gerak shalat dengan data hasil hitung sebagai berikut : Untuk analisis data observasi diperoleh hasil indah (13), hasil *post test* (13,8)  $t = 1,07$ . Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan t-test yaitu hasil *pre-test* (13), hasil *post-test* (27) menghasilkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,07 < 1,761$ ), sehingga dapat diungkapkan bahwa setelah menggunakan bahan ajar untuk program latihan sholat, 5- Perbedaan signifikan dalam nilai-nilai agama dan perkembangan moral pada anak usia 6 tahun.

## KESIMPULAN

Data hasil validasi *expert judgement* dari dua validator yaitu ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa dari hasil validasi ahli materi dengan skor “30” dengan kategori “cukup” dan dari validasi ahli media dengan skor “39” dengan kategori sangat baik serta layak digunakan. Berdasarkan hasil observasi dengan penerapan bahan ajar maket tata cara gerakan shalat diperoleh dari nilai *pretest* yaitu 197 dengan rata-rata persentase 41% dengan kategori penilaian mulai berkembang (MB). Sedangkan pada nilai *posttest* jumlah kemampuan yang diperoleh yaitu 405 dengan rata-rata persentase 82% dengan kategori berkembang sangat baik (BSH). Perhitungan uji normalitas diperoleh data hasil *pretest*  $X^2_{hitung}$  berjumlah 6,0505 dan  $X^2_{tabel}$  23,685. Sedangkan data hasil *posttest* diperoleh  $X^2_{hitung}$  yaitu dan  $X^2_{tabel}$  23,685. Maka dapat disimpulkan hasil dari *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t nilai yang diperoleh (nilai  $t_{hitung}$  berjumlah 1,07 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,761), maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,07 < 1,761$ ), pada taraf signifikan 5%. Artinya hal ini membuktikan bahwa bahan ajar maket tata cara gerakan shalat memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B di PAUD Gemuruh Desa Dasan Baru Korleko Kecamatan Labuhan Haji tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Asiah, N. (2018). Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar Di Bandar Lampung. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i1.2746>
- Damayanti, E., Nurhasanah, N., Nurafia, N., & Kamal, E. E. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9224>
- Fadlillah, M., Kristiana, D., & Fadhli, M. (2019). Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.362>
- Fitri, M., & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-*

- 5522 *Pengembangan Bahan Ajar Maket untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 6 Tahun – Sahrip, Najamuddin, Samuel Juliardi Sinaga, Zuhud Ramadani*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3011>
- Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60–71. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193>
- Mahendra, R. I., AKA, K. A., & SAHARI, S. (2020). *Media Maket Joglo Untuk Mengidentifikasi Volume Dan Luas Per Ukaan Bangun Ruang Gabungan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Vi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Marlina, S., Pransiska, R., & Qalbi, Z. (2021). Analisis Kurikulum Pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 844–855. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1143>
- Miles, I. (2017). Research and development (R&D) beyond manufacturing: the strange case of services R&D. *R&D Management*, 37(3), 249–268. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9310.2007.00473.x>
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(2, July), 57–87. [https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkar\\_journal.v3i2.123](https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i2.123)
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>
- Park, S.-J., & Cho, K.-H. (2020). Immediate Effects of Abdominal Pressure Belt on Limited of Stability and Gait Parameter in Patients after Chronic Stroke: One-group pretest-posttest design. *Journal of the Korea Convergence Society*, 11(4), 63–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.15207/JKCS.2020.11.4.063>
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/349518/teknik-uji-instrumen-penelitian-pendidikan>
- Ramli, R. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Maket pada Kelas 1 Sekolah Dasar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 277. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Siahaan, K. W. A., Haloho, U. N., Raja Guk-guk, M. P. A., & Panjaitan, F. R. (2021). Implementation of Discovery Learning Methods to Improve Science Skills in Kindergarten B Children. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 33. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1332>
- Sugiyono, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian Dilengkapi dengan Metode R&D*. Deepublish.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- Utomo, L. A., Muslimin, M., & Darsikin, D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif Model Borg And Gall Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 1 Marawola. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 4(2), 16. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/article/view/6053>
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2045–2051. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.1218>